

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan Kerja Profesi di PT Kumala Cemerlang Abadi (Wuling Jakarta) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja profesional. Selama menjalani program kerja profesi, praktikan ditempatkan pada Divisi Administrasi dan diberikan tanggung jawab langsung terhadap berbagai kegiatan administratif yang berkaitan dengan proses penjualan kendaraan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi penyusunan laporan Bea Balik Nama (BBN), laporan penjualan unit kendaraan, pendataan pengajuan faktur, pendataan STNK dan BPKB pembeli, hingga pencetakan serta pemfotokopian dokumen-dokumen kendaraan.

Melalui berbagai aktivitas tersebut, praktikan tidak hanya mendapatkan pemahaman teknis mengenai proses administrasi dalam industri otomotif, tetapi juga memperoleh wawasan mengenai alur kerja lintas divisi, seperti koordinasi antara tim sales, tim administrasi, dan pihak eksternal seperti biro jasa dan Samsat. Praktikan juga belajar pentingnya keteraturan dan ketelitian dalam pengelolaan dokumen resmi, serta pentingnya ketepatan waktu dalam penyelesaian proses administrasi untuk menjaga kepuasan pelanggan dan kredibilitas perusahaan.

Selain aspek teknis, praktikan juga menghadapi sejumlah kendala yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan tugas, seperti keterlambatan pengumpulan data, ketidaksesuaian dokumen pendukung, serta gangguan teknis pada sistem pelaporan. Namun, melalui bimbingan dari pembimbing lapangan dan dukungan dari tim di lingkungan kerja, praktikan belajar untuk mencari solusi secara mandiri dan mengembangkan kemampuan problem solving, komunikasi, serta manajemen waktu yang lebih baik.

Dari keseluruhan pengalaman yang diperoleh, kerja profesi ini menjadi sarana yang efektif bagi praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata. Praktikan menyadari pentingnya soft skill seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja, yang tidak kalah penting dibandingkan kemampuan teknis. Dengan demikian, kerja profesi ini

menjadi fondasi awal yang sangat bermanfaat dalam mempersiapkan diri untuk berkarier di bidang manajemen, administrasi, maupun industri otomotif secara umum.

## **4.2 Saran**

Dalam melaksanakan kerja profesi, praktikan telah mengikuti sistem dan ketentuan yang berlaku, baik dari pihak Universitas Pembangunan Jaya maupun dari perusahaan tempat pelaksanaan kerja profesi, yaitu PT Kumala Cemerlang Abadi. Pada tahap persiapan, praktikan menjalankan prosedur dan arahan yang telah ditetapkan oleh universitas, mulai dari pengumpulan dokumen, penyusunan proposal, hingga pembekalan awal kerja profesi. Sementara itu, pada tahap pelaksanaan di perusahaan, praktikan berusaha menyesuaikan diri dan menjalankan tugas sesuai dengan sistem kerja serta kebijakan internal yang berlaku di lingkungan PT Kumala Cemerlang Abadi.

Namun demikian, praktikan memiliki beberapa saran yang bersifat membangun dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan positif untuk pengembangan ke depannya, baik bagi mahasiswa, perusahaan, maupun pihak universitas. Beberapa saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

Pelaksanaan kerja profesi merupakan salah satu tahap penting dalam proses pembelajaran mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri secara matang sebelum memasuki masa kerja profesi. Persiapan ini tidak hanya mencakup pengetahuan akademik yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mencakup keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, sikap profesional, serta kesiapan mental untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan terkadang penuh tekanan.

Mahasiswa disarankan untuk memahami dengan baik bidang kerja yang akan dijalani, serta melakukan riset mengenai perusahaan tempat kerja profesi berlangsung. Pemahaman awal ini akan membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan sistem kerja perusahaan, memahami alur kerja yang ada, serta lebih cepat berkontribusi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, kemampuan

menggunakan perangkat lunak perkantoran seperti Microsoft Excel, Word, sistem informasi, serta aplikasi pendukung lainnya menjadi nilai tambah yang sangat penting, khususnya dalam pekerjaan administratif dan pelaporan.

Selama melaksanakan kerja profesi, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan sikap proaktif, tidak hanya menunggu instruksi, tetapi juga aktif bertanya, mencari solusi, dan menawarkan bantuan dalam aktivitas kerja yang relevan. Keaktifan ini akan membuka kesempatan belajar yang lebih luas serta membangun hubungan profesional yang baik dengan rekan kerja maupun atasan. Mahasiswa juga harus terbuka terhadap kritik dan saran, serta menjadikan setiap pengalaman—baik keberhasilan maupun kesulitan sebagai bahan refleksi untuk pengembangan diri.

Kerja profesi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja. Pengalaman ini akan sangat bermanfaat ketika nantinya mahasiswa memasuki dunia kerja secara penuh. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menjalani kerja profesi ini dengan sikap serius, integritas tinggi, serta semangat untuk terus belajar dan berkembang. Semua pengalaman, tantangan, dan pembelajaran yang diperoleh selama kerja profesi akan menjadi bekal penting untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang dengan lebih siap dan percaya diri.

#### **4.2.2 Bagi Perusahaan (PT. Kumala Cemerlang Abadi)**

Sebagai tempat pelaksanaan kerja profesi, PT. Kumala Cemerlang Abadi telah memberikan pengalaman berharga bagi praktikan untuk belajar langsung di dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam bidang administrasi penjualan kendaraan. Lingkungan kerja yang profesional, struktur organisasi yang tertata, serta sistem kerja yang sudah terstandarisasi menjadi sarana pembelajaran yang sangat baik bagi mahasiswa dalam mengenal alur dan dinamika perusahaan otomotif.

Namun demikian, untuk lebih memaksimalkan kontribusi mahasiswa magang atau kerja profesi ke depannya, perusahaan disarankan untuk terus melakukan penyempurnaan dalam sistem pembimbingan dan pelibatan praktikan. Salah satu hal yang dapat dikembangkan adalah

pembuatan modul kerja atau panduan singkat yang menjelaskan prosedur, alur kerja, dan sistem administrasi perusahaan. Hal ini akan sangat membantu mahasiswa baru agar dapat lebih cepat memahami tugas dan tanggung jawabnya, sehingga waktu adaptasi bisa lebih singkat dan produktivitas meningkat.

Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk memberikan ruang eksplorasi yang lebih besar kepada mahasiswa dalam menjalankan tugas. Misalnya, dengan melibatkan mereka secara langsung dalam koordinasi lintas divisi, pengolahan data yang lebih kompleks, atau pemanfaatan aplikasi sistem informasi perusahaan. Hal ini akan memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara nyata, sekaligus membantu perusahaan dalam pengelolaan beban kerja.

Penting pula untuk terus menjaga komunikasi yang terbuka antara pembimbing di perusahaan dan praktikan. Umpan balik berkala, baik dalam bentuk evaluasi mingguan maupun sesi diskusi singkat, dapat menjadi media efektif untuk saling memberi masukan, menyampaikan kendala, serta memperbaiki proses kerja secara langsung. Dengan demikian, kerja profesi akan menjadi kegiatan yang saling menguntungkan—bagi mahasiswa sebagai pembelajar, dan bagi perusahaan sebagai institusi yang turut membentuk generasi tenaga kerja yang profesional.

Perusahaan juga diharapkan dapat terus mempertahankan budaya kerja yang positif, ramah, dan suportif kepada mahasiswa kerja profesi. Suasana kerja yang nyaman dan terbuka sangat membantu mahasiswa dalam berani bertanya, mencoba hal baru, dan mengembangkan diri secara optimal selama masa kerja profesi berlangsung.

#### **4.2.3 Bagi Universitas (Universitas Pembangunan Jaya)**

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) telah memberikan wadah yang sangat baik bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui kegiatan kerja profesi. Program ini menjadi salah satu langkah konkret dalam menyiapkan mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami dinamika perusahaan, menjalankan tugas yang bersifat profesional, serta

mengembangkan soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja tim.

Namun demikian, agar pelaksanaan kerja profesi dapat lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas bagi mahasiswa, universitas diharapkan dapat terus meningkatkan koordinasi dan pembinaan terhadap mahasiswa yang sedang menjalani kerja profesi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan pembekalan yang lebih mendalam sebelum keberangkatan kerja profesi, baik dalam bentuk workshop, seminar, maupun pelatihan teknis terkait dunia kerja, etika profesional, hingga pengelolaan konflik di lingkungan kerja.

Selain itu, universitas juga disarankan untuk menjalin kemitraan yang lebih luas dengan berbagai perusahaan dari beragam sektor industri. Diversifikasi tempat kerja profesi akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai program studi untuk menyesuaikan tempat kerja sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki. Hal ini juga membuka peluang kolaborasi yang saling menguntungkan antara dunia akademik dan dunia industri.

Selama pelaksanaan kerja profesi, monitoring dan evaluasi dari pihak kampus juga sangat penting dilakukan secara rutin. Universitas dapat menugaskan dosen pembimbing lapangan untuk berkomunikasi aktif dengan mahasiswa maupun pihak perusahaan, sehingga dapat mengetahui sejauh mana pencapaian, kendala, dan perkembangan yang dialami oleh mahasiswa. Melalui mekanisme ini, universitas tidak hanya hadir sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pendamping yang aktif dalam proses pembelajaran di luar kampus.

Terakhir, universitas juga dapat mengapresiasi hasil kerja profesi mahasiswa dengan memberikan ruang publikasi atau seminar untuk mempresentasikan pengalaman dan kontribusi mereka di tempat kerja. Hal ini akan meningkatkan motivasi mahasiswa, sekaligus menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan kerja profesi di masa mendatang.